

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, J., B. Lumanauw, dan J. Tampenawas. 2021. Pengaruh citra merek, promosi dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian konsumen pada e-commerce Tokopedia di Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(2): 663-674.
- Ansell, C. and A. Gash. 2007. Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory* 18(4): 543-571.
- Ardiyansari, N., Saryani, dan Muhamad. 2019. Peran organisasi pemuda dalam pengembangan ekowisata kawasan mangrove guna mewujudkan ketahanan lingkungan (studi pada keluarga pemuda pemudi Baros (KP2B) di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional* 25(2): 226-252.
- Arianti, D. dan L. Satlita. 2018. Collaborative governance dalam pengembangan Konservasi Mangrove Baros di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Jurnal Natapraja* 6(2): 195-208.
- Arijaya, T. 2024. Analisis perubahan lahan hutan mangrove di Pantai Baros, Kabupaten Bantul Tahun 2018 dan 2023 dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Fakultas Kehutanan. Instiut Pertanian Stiper. Skripsi.
- Baderan, D. 2017. Serapan Karbon Hutan Mangrove Gorontalo. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. 2022. Kawasan Mangrove Baros. <<https://bksdajogja.org>>. Diakses tanggal 30 Oktober 2023.
- Ely, A., L. Tuhumena, J. Sopaheluwakan, dan Y. Pattinaja. 2021. Strategi pengelolaan ekosistem hutan mangrove di Negeri Amahai. *Jurnal Triton* 17(1): 57-65.
- Hardani, I. 2019. Perilaku minat wisatawan terhadap ekowisata hutan mangrove Baros Bantul. *Jurnal Khasanah Ilmu* 10(1):82-90.
- Haris, A., H. Hardjomidjojo, dan C. Kusmana. 2021. Status keberlanjutan pengelolaan ekosistem mangrove di Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 18(2): 105-124.
- Hasan. A. 2018. Studi daya tarik wisata alam Hutan Mangrove Pantai Baros Bantul, Hutan Mangrove Wana Tirta Pantai Pasir Kadilangu, Hutan Mangrove Jembatan Api-Api Temon dan Kinerja Bisnis Pariwisata. *Jurnal Media Wisata* 16(2): 982-999.
- Hasrah, H., S. Tarno, M. Shilman, A. Setiawan, E. Juanda, N. Nofembrianti, A. Kurniawan, M. Nasir, A. Muhammad. 2021. Peningkatan keberlangsungan

perikanan lokal dengan restocking ikan jelawat (*Leptobarbus Hoevenii*) di Danau Keliling Desa Tembang Kabupaten Kapuas Hulu. Jurnal Kapuas 1(2): 74-80.

- Ichwanto, R. 2022. Pengelolaan kawasan konservasi berbasis masyarakat: studi kasus di Kawasan Konservasi Mangrove Baros Kabupaten Bantul. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Jati, I. dan R. Pribadi. 2017. Penanaman mangrove tersistem sebagai solusi penambahan luas tutupan lahan Hutan Mangrove Baros di Pesisir Pantai Selatan Kabupaten Bantul. Proceeding Biology Education Conference 14(1): 148-153.
- Johnson, P. 2010. Realizing rural community based tourism development: prospects for social-economy enterprises. Journal of Rural and Community Development 5(1): 150-162.
- Karim, M. 2008. Pengaruh salinitas terhadap metabolisme kepiting bakau (*Scylla olivacea*). Jurnal Perikanan 10(1): 37-44.
- Kementarian Kelautan Dan Perikanan. 2019. Zonasi Ekosistem Hutan Mangrove. <<https://kkp.go.id>>. Diakses tanggal 31 Oktober 2023.
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 284 Tahun 2014 Tentang Pencadangan Kawasan Konservasi Taman Pesisir di Kabupaten Bantul.
- Majid, I., M. Muhdar, F. Rohman, dan I. Syamsuri. 2016. Konservasi hutan mangrove di Pesisir Pantai Kota Ternate terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Jurnal Bioedukasi 4(2): 488-496.
- Miles, M. and M. Huberman. 1994. Qualitative Data Analysis. London: SAGE Publication.
- Nabilatunnuha. 2022. Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Pesisir Mangrove Baros Kabupaten Bantul. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pamungkas, M. Y. Putra. 2019. Skripsi : Pembangunan berbasis komunitas community based development dalam pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). studi tentang pembangunan infrastruktur di Kelurahan Mayang Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan. Malang. FISIPOL UMM.
- Partini. 2021. Peran kelompok masyarakat dalam mendukung Desa Wisata Mangrove Baros Bantul. Journal of Society and Continuing Education 3(2): 305-312.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 73 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove.

Primavera, J., R. Rollon, and M. Samson. 2011. The pressing challenges of mangrove rehabilitation: pond reversion and coastal protection. *Treatise on Estuarine and Coastal Science* 10: 217-244.

Purnamawati, A., S. Saputra, dan D. Wijayanto. 2015. Nilai ekonomis hutan mangrove di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Diponegoro Journal of Maquares* 4(3): 204-213.

Purnamawati, E. Dewantoro, Sadri, dan B. Vatria. 2007. Manfaat hutan mangrove pada ekosistem pesisir (studi kasus di Kalimantan Barat). *Jurnal Media Akuakultur* 2(1): 156-160.

Purwaningrum, H. 2020. Pengembangan ekowisata Hutan Mangrove Pantai Baros Desa Titihargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Journal of Tourism and Economic* 3(1): 31-40.

Ramadhani, T., Y. Rahmawati, R. Qalbi, N. Fithriyyah, dan S. Husna. 2021. Zonasi dan formasi vegetasi hutan mangrove: studi kasus di Pantai Baros, Yogyakarta. *Jurnal Sains Dasar* 10(2): 69-73.

Ruswidyaningrum, R. dan S. Widiastuti. 2021. Kajian penggunaan tanah Sultan Ground tanpa serat kekancingan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum* 10(2): 174-184.

Saleh, D., A. Baeda, dan S. Rahman. 2022. Skema mitigasi tsunami mendatang di Pelabuhan Garongkong, Barru, Sulawesi Selatan. *Jurnal Riset & Teknologi Terapan Kemaritiman* 1(2): 42-46.

Sumaryam, R., Illahi, G. Aida, dan D. Trisbiantoro. 2022. Analisis pendapatan potensial ekowisata pasca COVID-19 Banyu Urip Mangrove Center (BMC) di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. *Jurnal Perikanan* 12(4): 691-690.

Suraningsih, K. 2020. Peran masyarakat dalam konservasi ekosistem mangrove daerah pesisir Kabupaten Bantul. *Prosiding Seminar Nasional. Pembangunan Hijau dan Perizinan: Diplomasi, kesiapan perangkat dan pola standarisasi*: 59-68. Semarang, 2 Desember 2020: Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP).

Sutisno, A., dan A. Efendi. 2018. Penerapan Konsep edu-ekowisata sebagai media pendidikan karakter berbasis lingkungan. *Jurnal Ecolab* 12(1): 1-52.

Takarendehang, R., Calvyn Sondak, E. Kaligis, D. Kumampung, I. Manembu, dan U. Rembet. 2018. Kondisi ekologi dan nilai manfaat hutan mangrove di Desa Lansa, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Peisir dan Laut Tropis* 2(1): 45-52.

Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Williams, L., S. Lucrezi, P. Cowley, and E. Gennari. 2023. Stakeholders' perceptions of the conservation and management of elasmobranchs in South Africa. *Marine Policy* 157.

Yuniarti, M., Y. Andriani, N. Prasetiawan, I. Faizal, dan L. Chotimah. 2023. Identifikasi sampah laut pada ekosistem mangrove di Batukaras Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Buletin Oseanografi Marina* 12(2): 223-230.